

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasannya, maka penulis mengemukakan beberapa kesimpulan dan beberapa rekomendasi berkenaan dengan analisis pemahaman santri aliyah pondok pesantren Daar el-Qolam 1 terhadap arti bacaan shalat.

A. Kesimpulan

1. Santri aliyah Pondok Pesantren Daar el-Qolam 1 mendapatkan pengetahuan tentang arti bacaan shalat dari beberapa sumber pola pengajaran yaitu pengajaran formal dan non formal. Pengajaran formal artinya santri aliyah Daar el-Qolam 1 mendapatkan pengetahuan arti bacaan shalat dari sekolah formal atau lembaga pendidikan pesantren. Sedangkan pengajaran non formal di dapatkan dari orang tua dan guru ngaji.
2. Ada beberapa faktor yang mendukung dan menghambat santri aliyah untuk memahami arti bacaan shalat, dan faktor tersebut muncul dari internal dan eksternal. Faktor Internal meliputi kecerdasan/intelegensi siswa, motivasi, minat, dan

rasa percaya diri. Sedangkan faktor eksternal yang muncul dari kalangan keluarga, lingkungan pesantren, hubungan guru dengan santri, teman, lembaga pengembangan ibadah santri, pengasuh/pemimpin pondok dan yang terakhir adalah masyarakat.

3. Hasil yang didapatkan bagi santri aliyah yang memahami arti bacaan shalat dan yang tidak memahami arti bacaan shalat penulis bagi berdasarkan hasil dari ranah kognitif dan ranah afektif. Di tinjau dari ranah kognitif santri mampu mengetahui bacaan-bacaan shalat mulai dari niat, takbiratul ikhram sampai salam, yang setelah mengetahui bacaan-bacaan shalat santri mampu memahami arti bacaan shalat sehingga shalatnya menjadi khushyuk dan apabila shalat santri aliyah khushyuk maka ini akan berpengaruh pada sikap afektifnya. Karena jika santri aliyah mampu menghadirkan khushyuk karena memahami arti bacaan shalat ini dapat mencegah dari perbuatan keji dan mungkar, sikapnya menjadi baik serta dapat meneguhkan hati dan menghindarkan dari sifat bakhil. Namun jika santri tidak

memahami arti bacaan shalat maka khusyuk pun tidak akan pernah di dapatkan sehingga akan berpengaruh pada kepribadiannya di antaranya yaitu mendatangkan perbuatan keji dan mungkar, menjadi lalai terhadap shalat dan menjadikannya orang yang munafik karena shalatnya hanya sebatas formalitas.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penelitian ini memiliki implikasi kepada beberapa hal yang pertama adalah orang tua sebagai penanggung jawab penuh pada pendidikan dan pengajaran anak-anaknya. Yang kedua guru, guru adalah seseorang yang bertanggung jawab terhadap anak didiknya, anak didik akan pintar karena gurunya hebat, namun bisa saja sebaliknya, anak didik akan bodoh jika gurunya tidak cerdas atau tidak kreatif ketika mengajar. Yang ketiga lingkungan yang sangat berpengaruh kepada perkembangan kepribadian dan intelegensi seseorang, maka hendaknya kita mampu memilih lingkungan yang baik dan meninggalkan lingkungan yang kurang baik, agar mendapatkan masa depan yang baik.

Dan yang terakhir adalah lembaga pendidikan Daar el-Qolam 1 yang memiliki peran dan tanggung jawab untuk mengajar dan mendidik santri-santrinya agar mendapatkan ilmu pengetahuan yang luas termasuk dalam hal memahami santri pada arti bacaan shalat, agar shalatnya menjadi khushyuk sehingga mendatangkan perbuatan-perbuatan baik dalam kepribadiannya.

C. Saran

Berpedoman pada kesimpulan di atas, oleh karena itu perlu kiranya menyampaikan saran yang dapat bermanfaat dan membantu menyelesaikan permasalahan-permasalahan dalam proses pembelajaran dan kualitas shalat seorang santri agar mampu menjadi santri yang baik dan bermanfaat dimasa yang akan datang. Adapun saran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Bagi Pengasuh dan Pemimpin Pondok

Harapan peneliti kepada pengasuh dan pemimpin pondok, agar senantiasa memberikan inisiasi dan gagasan serta mendukung setiap kegiatan yang berkaitan dengan shalat, agar kualitas shalat santri

pondok pesantren Daar el-Qolam 1 lebih baik. Terutama pemahaman pada bacaan-bacaan shalat, yang ini bisa menjadi faktor yang mempengaruhi kekhusyukan didalam shalat, dan jika santri telah mampu khusyuk karena memahami arti bacaan shalat, pasti akan ada pengaruh kepada kepribadian santri tersebut. Dan di Daar el-Qolam 1 akhlak menjadi sesuatu yang sangat penting dan masuk ke dalam kriteria penilaian di setiap kegiatan santri.

2. Bagi Kepala Madrasah

Harapan peneliti kepada kepala madrasah sebagai pemegang kendali kualitas outpun di madrasah untuk melanjutkan peran guru dalam memahamkan arti bacaan shalat kepada santri. Terus bereksplorasi dan berinovasi sehingga madrasah ini secara akademis dan non akademis mempunyai prestasi yang sangat baik. Semoga madrasah ini dapat menjadi inspirasi bagi pengelola madrasah dan sekolah di Negri kita yang mayoritas beragama Islam sehingga Indonesia di masa

yang akan datang menjadi lebih baik karena lulusan-lulusan madrasah nya berkualitas.

3. Bagi Guru

- a. Hendaknya guru di Pesantren Daar el-Qolam 1 senantiasa mengadakan koordinasi dengan berbagai pihak di madrasah tentang kendala-kendala yang di hadapi dalam proses memahami santri pada pembelajaran dan arti bacaan dalam shalat.
- b. Kepada para guru di Pondok Pesantren Daar el-Qolam 1 senantiasa aktif dalam mengikuti berbagai pelatihan dan kegiatan madrasah sehingga lebih profesional dalam menjalankan tugasnya sebagai guru di Pondok Pesantren Daar el-Qolam 1, khususnya dalam memahami arti bacaan shalat kepada santri aliyah.
- c. Dalam proses pembelajaran di dalam kelas hendaknya sebagai guru dapat memahami karakteristik santri yang ada sehingga dapat

menyesuaikan metode pembelajaran dengan karakteristik santri.

4. Bagi Santri

Bagi seluruh santri aliyah di Pondok Pesantren Daar el-Qolam 1 agar terus berupaya untuk menambah ilmu pengetahuan di dalam bidang apapun, terutama kemampuan pemahaman dalam shalat, karena shalat adalah perintah wajib yang diperintahkan langsung oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW tanpa perantara siapapun. Maka shalat menjadi ibadah yang sangat penting terutama bagi seorang muslim, dan shalatpun menjadi tolak ukur menilai kepribadian seseorang, jika sahalatnya benar maka akan benar seluruh amal perbuatannya namun jika shalatnya rusak maka rusak pula seluruh amal perbuatannya. Teruslah berupaya selalu berbuat baik kepada siapaun, agar mendapatkan pahala dan keridoan dari Allah untuk mencari ilmu-ilmu yang bermanfaat untuk masa depan.

Demikian akhir dari tulisan yang di tulis oleh peneliti ini, semoga dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan semoga dapat memberikan kontribusi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan bagi pengasuh/pemimpin pondok, siswa, guru, dan siapapun yang membaca tulisan ini. Semoga kita senantiasa di lindungi dan selalu diberikan kesehatan dan ilmu yang bermanfaat. Amin.